

KAJIAN TENTANG PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA LONG NAWANG KECAMATAN KAYAN HULU KABUPATEN MALINAU

ISAN¹

Abstrak

Isan Daud, 2016, “Kajian Tentang Pembangunan Infrastruktur Di Desa Long Nawang Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau”. Di bawah bimbingan Prof. Dr. Hj. Hartutiningsih, M.S, dan Drs. Badruddin Nasir, M.Si.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kajian tentang pembangunan infrastruktur di desa Long Nawang Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau, serta untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di desa Long Nawang

Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif yang diawali dengan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dengan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian ke lapangan yaitu pengumpulan data melalui kegiatan observasi, penelitian, wawancara, dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur di desa Long Nawang Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau, secara keseluruhan yaitu: menganalisis pembangunan sarana fasilitas umum, yang terdiri dari penyediaan sarana jalan, penyediaan sarana air bersih, penyediaan sarana listrik, pembangunan rumah ibadah, penyediaan gedung Sekolah, bahkan penyediaan Rumah Adat. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan tersebut di atas, bahwa pembangunan infrastruktur di desa Long Nawang sudah terealisasi dengan baik secara fisik seperti semenisasi jalan dan pembangunan jalan permukiman baru, penyediaan mesin Generator masing-masing RT, tersedianya gedung dan fasilitas Pendidikan TK, SD, SMP, dan SMA, penyediaan bak penampungan air bersih, serta penyediaan tempat bagi masyarakat melakukan acara kesenian. Dengan adanya kerjasama antara pemerintah desa dan masyarakat desa dalam kegiatan pembangunan infrastruktur desa yang berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung, yang walaupun masih terdapat beberapa faktor penghambat namun masih bisa diatasi oleh aparat desa serta masyarakat desa Long Nawang.

Kata Kunci: *Kajian, Pembangunan, Infrastruktur Desa Long Nawang.*

¹ Mahasiswa Program S1 Sosiatri-Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email : daudisan@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pembangunan yang telah dicapai merupakan hasil dari pendekatan pertumbuhan ekonomi yang selama itu diyakini sebagai alternatif terbaik dalam mewujudkan pembangunan, namun ternyata tidak cukup kuat memberikan pondasi bagi keberhasilan pembangunan dalam jangka panjang (Sondakh, 1994; Kamaluddin, 2000; Baswir dkk., 2003; Tim Crescent, 2003). Penanggulangan ketimpangan sesuai dengan amanat RPJMNAS (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) yang menyebutkan bahwa pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

Pembangunan adalah proses multidimensi yang mencakup perubahan-perubahan penting dalam struktur sosial, sikap rakyat dan lembaga-lembaga nasional dan juga akselerasi pertumbuhan ekonomi, pengurangan dan pemberantasan kemiskinan. Seiring dengan reformasi dan arus desentralisasi sejak Undang-undang No. 22 Tahun 1999 tentang pemerintahan daerah yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 32 Tahun 2004, Paradigma pembangunan nasional telah mengalami suatu perubahan yang signifikan, dari pembangunan yang tertumpu pada Negara menjadi Paradigma pembangunan yang bertumpu pada masyarakat atau lebih dikenal dengan istilah pembangunan masyarakat.

Dalam pelaksanaan pembangunan daerah maka Kabupaten Malinau menjabarkan program Gerakan Desa Membangun (GERDEMA) dengan Visi Kabupaten Malinau “Terwujudnya Kabupaten Malinau yang Aman, Nyaman dan Damai melalui Gerakan Desa Membangun”. Aman, Nyaman, dan Damai berorientasi pada wawasan kedepan yang dapat dimaknai sebagai berikut: AMAN, berarti masyarakat Kabupaten Malinau dapat hidup dengan tenang tanpa ada rasa ketakutan baik karena adanya tindakan kriminal maupun tekanan dari pihak manapun sehingga masyarakat dapat beraktivitas dan bekerja dengan baik, normal dan wajar. NYAMAN, berarti menunjukkan suatu keadaan yang sehat, sejuk, bersih dan menyenangkan karena didukung oleh suasana lingkungan sosial yang kondusif dan lingkungan fisik yang sehat dan bersih. Kemudian, DAMAI berarti masyarakat Kabupaten Malinau yang memiliki kemajemukan suku dan agama dapat hidup berdampingan, saling menghormati, menghargai serta memiliki sifat toleran terhadap warga lainnya yang berbeda baik suku maupun keyakinan. GERDEMA juga didasarkan pada tekad atau semboyan “Malinau Berubah Maju Sejahtera” yang mengandung spirit untuk mengajak seluruh masyarakat kabupaten malinau agar bersama-sama berubah dalam meraih kemajuan dan kesejahteraan. BERUBAH untuk MAJU dan MAJU untuk menggapai KESEJAHTERAAN. Berubah untuk mengejar ketertinggalan, maju mengatasi kemiskinan dan sejahtera dengan meningkatnya kehidupan ekonomi rakyat. Semboyan ini dapat dicapai jika ada komitmen bersama untuk menempatkan kepercayaan yang sepenuhnya kepada rakyat sebagai pemegang kedaulatan tinggi yang harus menikmati kesejahteraan.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan di desa Long Nawang Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau, di mana permasalahan yang di jumpai dalam pembangunan infrastruktur adalah masih belum optimalnya pembangunan seperti yang di harapan oleh masyarakat, hal ini dapat terlihat karena masih kurangnya pembangunan infrastruktur seperti semenisasi jalan, dimana Jalan merupakan sarana penghubung yang membantu masyarakat untuk melaku aktifitas sehari-hari. Pembangunan air bersih merupakan keinginan dari masyarakat desa Long Nawang dimana selama ini masyarakat hanya menggunakan air bak penampungan yang kualitas airnya tidak layak dikonsumsi. dan pembangunan listrik desa dengan harapan akan adanya bantuan dari pemerintah daerah dalam penyediaan sarana listrik.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian tersebut, mengenai pembangunan infrastruktur desa untuk mengatasi masalah-masalah pembangunan desa selama ini, maka masalah yang diteliti melalui penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pembangunan infrastruktur yang sudah dilaksanakan di desa Long Nawang Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau ?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang menghambat pembangunan infrastruktur di desa Long Nawang Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau ?

Tujuan Penelitian

Seperti diketahui agar tujuan penelitian dapat tercapai maka sangatlah perlu dalam sebuah tulisan penelitian yaitu perumusan dengan jelas. Setiap penelitian yang dilakukan oleh seseorang sudah pasti mempunyai tujuan yang jelas maka suatu usaha yang ingin dilaksanakan melalui suatu penelitian dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan mendiskripsikan pembangunan infrastruktur di desa Long Nawang Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau.
2. Mengetahui dan Mendiskripsikan/menjelaskan faktor-faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat pembangunan infrastruktur di desa Long Nawang Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau.

Manfaat Penelitian

Suatu penelitian baik yang bersifat pengamatan maupun studi akan memberikan gambaran tentang masalah yang dihadapi dan diharapkan akan bermanfaat bagi ilmu pengetahuan yang sedang diteliti maupun bagi usaha pembangunan itu sendiri baik secara teoritis maupun secara praktis.

Berdasarkan dengan hasil penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu sosial khususnya bagi ilmu Sosiologi pembangunan.
- 2) Kegunaan aplikatif/praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi semua pihak yang memerlukan hasil penelitian ini. Baik bagi pemerintahan desa Long Nawang maupun pemerintahan daerah untuk mencapai tujuan pembangunan yang merata.

KERANGKA DASAR TEORI

Teori Modernisasi Pembangunan

Soerjono Soekanto (2007) Modernisasi adalah suatu bentuk dari perubahan sosial yang terarah yang didasarkan pada suatu perencanaan yang biasanya dinamakan *Social Planning*.

Astrid S. Susanto (1983) Modernisasi adalah proses pembangunan yang diberikan oleh perubahan demi kemajuan.

J.W. School (1980) Modernisasi merupakan penggantian teknik produksi dari cara-cara tradisional ke cara-cara yang tertampung dalam pengertian revolusi industri. School merumuskan penerapan ilmu pengetahuan ilmiah yang ada kepada semua aktivitas merupakan faktor penting dalam modernisasi.

Selanjutnya Tahap Pembangunan Seperti yang dikemukakan oleh Rostow (dalam Budiman 2000:25-28) Dengan Teori pembangunan modernisasi dengan lima tahap Pembangunan dan proses pembangunan bergerak dalam sebuah garis lurus yakni sebuah masyarakat uang terbelakang ke masyarakat yang maju. Ada Lima Tahap pembangunan menurut Rostow yaitu :

1. Masyarakat Tradisional
2. Prakondisi untuk Lepas Landas
3. Lepas Landas
4. Bergerak Kedewasaan
5. Zaman konsumsi masal yang tinggi.

Pembangunan

Menurut Soekanto (2005:437), Pembangunan sebenarnya merupakan suatu proses perubahan yang terencana dan dikehendaki. Dari pendapat dikemukakan bahwa pembangunan dari segi proses perubahan, dimana perubahan tersebut dilakukan oleh masyarakat itu sendiri karena menginginkan perubahan itu sendiri adalah masyarakat, Sebab didasari oleh adanya kebutuhan masyarakat dari berbagai aspek kehidupan manusia sehari-hari.

Pembangunan Infrastruktur

Menurut Grigg dalam Kodoatie (2003:32) bahwa “sistem infrastruktur dapat didefinisikan sebagai fasilitas-fasilitas atau struktur-struktur dasar, peralatan-peralatan, instalsi-instalsi yang dibangun dan yang dibutuhkan untuk berfungsi sistem sosial dan sistem ekonomi masyarakat”.

Pengertian Desa

Desa menurut Widjaja (2003: 3). Dalam bukunya yang berjudul “Otonomi Desa” menyatakan bahwa “Desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai Pemerintahan Desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat”.

Pembangunan Desa

Menurut Adisasmita (2006: 20) pembangunan desa dilakukan dengan pendekatan multisektoral, partisipatif, berlandaskan pada semangat kemandirian, berwawasan lingkungan berkelanjutan setra melaksanakan pemanfaatan sumberdaya pembangunan secara serasi, selaras dan sinergis sehingga tercapainya optimalitas.

Definisi Konsepsional

Pembangunan Infrastruktur Desa merupakan Kegiatan percepatan perubahan di wilayah pedesaan yang merupakan bagian terkecil dari Negara Republik Indonesia, dalam bidang Infrastruktur yang telah diprogramkan pemerintah dalam bentuk pembangunan fisik dan penyediaan fasilitas baik berupa Semenisasi Jalan, pembangunan air bersih dan pembangunan listrik. oleh sebab itu pembangunan Infrastruktur di Desa Long Nawang mempunyai peranan yang sangat penting untuk menunjang berbagai kegiatan-kegiatan dari masyarakatnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan kedalam penelitian Deskriptif Kualitatif yaitu Jenis Penelitian yang menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengantujuan menggambarkan secara sistematika fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

Upaya penggambaran yang dilakukan oleh atau objek penelitian tersebut berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya pada sekarang ini. Fakta-fakta tersebut dihimpun kedalam data-data yang kemudian disajikan, dianalisis dan interprestasikan.

Fokus Penelitian

Fokus dalam Penelitian ini difokuskan pada masalah dan tujuan penelitian yang telah ditentukan yaitu:

1. Sarana fasilitas umum dibidang pembangunan Infrastruktur meliputi:
 - a. Penyediaan sarana jalan
 - b. Penyediaan sarana listrik
 - c. Penyediaan sarana Air bersih
 - d. Penyediaan sarana pendidikan

- e. Penyediaan sarana peribadatan
- f. Penyediaan rumah adat/keseniaan (Balai Desa)
2. Faktor-faktor pendukung dan Penghambat dalam pembangunan Infrastruktur di Desa Long Nawang Kec. Kayan Hulu Kab. Malinau

Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian yang penulis lakukan adalah Di Desa Long Nawang Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau. Pada umumnya suatu kegiatan sebelum dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan suatu perencanaan yang tersusun secara sistematis. Diharapkan akan tercapai tahapan-tahapan yang jelas dan konkrit dalam proses kegiatan.

Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Adalah data yang diperoleh dari informen dengan menggunakan pedoman wawancara, observasi dan fokus penelitian.

Untuk pemilihan dan pengambilan sumber data, penulis menggunakan key informen yaitu Kepala Desa Long Nawang, Sekretaris Desa Long Nawang, Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Kaur Pembangunan Desa Long Nawang, Ketua RT, Tokoh Masyarakat, serta beberapa warga Masyarakat Desa Long Nawang Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau.

2. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh dari sumber informasi antara lain melalui:

- a. Dokumen-Dokumen
- b. Buku-buku referensi, hasil penelitian dan media masa yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data penulisan skripsi ini, menyesuaikan situasi dan kondisi lapangan. Maka penulis menggunakan beberapa cara :

1. *Field Work Reseach* (Penelitian Kelapangan)

- a. Observasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara langsung pada objek yang diobservasi, dalam arti bahwa pengamatan tidak menggunakan media-media transparan, hal ini dimaksud bahwa peneliti secara langsung melihat atau mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian.

- b. Wawancara

Yaitu mengadakan wawancara dengan beberapa informan untuk melengkapi keterangan-keterangan yang ada hubungannya dengan penelitian skripsi ini.

c. Dokumentasi/ Dokument

Yaitu pengumpulan data dengan membaca serta mengambil segala dokumen kejadian yang berkaitan dengan penelitian.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model analisis data yang kedua yaitu model analisis interaksi yang terdiri dari komponen reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, maka ketiga komponen analisis (reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan) saling berinteraksi.

Adapun penjelasan dari gambar interaktif yang dikembangkan Miles, Huberman dan Saldana (2014:14) adalah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data
- b. Reduksi Data
- c. Penyajian Data
- d. Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi

HASIL PEMELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengukuran yang pertama kali dilakukan penulis adalah menyajikan data hasil penelitian yang di peroleh di lapangan melalui observasi, wawancara, dan penelitian dokumen yaitu mempelajari data-data laporan dan arsip yang berhubungan dengan penelitian. Untuk memudahkan dalam penelitian dan penyajian data maka penulis juga akan menyajikan gambaran umum lokasi penelitian yaitu di Desa Long Nawang Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau.

Gambaran Lokasi Penelitian

Desa Long Nawang adalah sebuah desa yang merupakan desa adat yang berada di Ibu Kota kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau. Sedangkan jarak tempuh dengan pusat Pemerintahan Kabupaten Malinau 300 Km dengan waktu ±85 menit melalui pesawat. Desa Long Nawang memiliki batas wilayah dengan empat desa yaitu, Desa Long Metun Kecamatan Kayan Hilir, Desa Nawang Baru Kecamatan Kayan Hulu, Desa Long Ampung Kecamatan Kayan Selatan, Dan sebelah barat berbatasan langsung dengan Sarawak bagian Malaysia. Lebih jelasnya sebagai berikut:

- | | |
|-----------------|--------------------------------------|
| Sebelah Utara | : berbatasan dengan Desa Long Metun |
| Sebelah Timur | : berbatasan dengan Desa Nawang Baru |
| Sebelah Selatan | : berbatasan dengan Desa Long Ampung |
| Sebelah Barat | : berbatasan dengan Serawak Malaysia |

Kondisi Demografis

Desa Long Nawang merupakan salah satu desa terlama di Kecamatan Kayan Hulu, desa yang memiliki jumlah penduduk 1560 jiwa yang terdiri dari 848 laki-laki dan 712 perempuan. Dengan karakteristik desa yang unik membuat

desa Long Nawang memiliki keunggulan baik untuk keseniannya dan ragam budayanya serta hasil hutan yang sangat kaya. Sebagian besar penduduk desa Long Nawang merupakan suku Dayak Kenyah yang sudah menetap sejak zaman nenek moyang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kependudukan

Ada pun jumlah penduduk desa Long Nawang menurut Jenis kelamin Dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Long Nawang Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa/orang	Persentase (%)
1	Laki-laki	848 Jiwa	52,61
2	Perempuan	712 Jiwa	47,39
Jumlah		1560 Jiwa	100

Sumber : Profil Desa Long Nawang Tahun 2015

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang berada di desa Long Nawang pada tahun 2015 memiliki jumlah penduduk sebesar 1560 jiwa, yang terdiri dari laki - laki 848 jiwa dan perempuan 712 jiwa. Ini artinya jumlah penduduk di desa Long Nawang hampir seimbang antara laki-laki dengan perempuan.

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Desa Long Nawang Menurut Kelompok Umur

No	Golongan Umur	Jumlah (jiwa /orang)
1.	0-4 tahun	98 jiwa
2.	5-9 tahun	136 jiwa
3.	10-14 tahun	149 jiwa
4.	15-19 tahun	257 jiwa
5.	20-24 tahun	150 jiwa
6.	25-29 tahun	139 jiwa
7.	30-34 tahun	79 jiwa
8.	35-39 tahun	87 jiwa
9.	40-44 tahun	65 jiwa
10.	45-49 tahun	57 jiwa
11.	50-54 tahun	89 jiwa
12.	55-59 tahun	93 jiwa
13.	60-64 tahun	56 jiwa
14.	65-69 tahun	45 jiwa

15.	70-74 tahun	40 Jiwa
16	>74 tahun	20 jiwa
	Jumlah	1560 Jiwa

Sumber : Profil Desa Long Nawang Tahun 2015

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa penduduk desa Long Nawang pada golongan umur 0-19 tahun merupakan jumlah penduduk yang cukup tinggi. Artinya penduduk dengan usia produktif Sekolah berada pada jumlah cukup tinggi, yaitu sebesar 640 jiwa. Kemudian, pada struktur umur pada tabel di atas diketahui jumlah penduduk di desa Long Nawang pada golongan umur 15-64 tahun berjumlah sebanyak 1072 jiwa. Artinya penduduk usia produktif pencari kerja pada desa Long Nawang sangat tinggi.

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Desa Long Nawang Menurut Mata Pencarian

No.	Mata Pencarian	Jumlah
1.	Tidak/Belum Bekerja	98
2.	Mengurus Rumah Tangga	384
3.	Pertukangan	-
4.	Pelajar/Mahasiswa	164
5.	Pensiunan	7
6.	Pegawai Negeri Sipil	51
7.	Perdagangan	34
8.	TNI/Polri	36
9	Petani	712
10.	Mekanik	20
11.	Karyawan Swasta	54
	Jumlah	1560 Jiwa

sumber : Profil Desa Long Nawang Tahun 2015

Dilihat dari tabel 4.3 dapat di lihat bahwa penduduk desa Long Nawang mayoritas mata pencariannya berada dalam sektor agraris yang ditunjukkan dengan 712 jiwa sebagai petani. Selain itu terdapat 98 jiwa tidak atau belum bekerja yang terdiri dari usia belum produktif dan pengangguran. Dimana bisa dikatakan masyarakat di desa Long Nawang ini sudah banyak yang berpropesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) antara lain 87 jiwa yang berpropesi sebagai PNS baik itu TNI atau polisi maupun guru serta pegawai Kantoran.

Tabel 4.4

Jumlah Desa Long Nawang Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah(Jiwa)
1.	Belum Sekolah	95 jiwa
2.	Tidak Pernah Sekolah	390 jiwa
3	Tidak Tamat Sekolah Dasar (SD)	69 jiwa
4.	Tamat Sekolah Dasar (SD)	295 jiwa

5.	Tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP)	288 jiwa
6.	Tamat Sekolah Menengah Atas (SMA)	278 jiwa
7.	D1 – D3	79 jiwa
8.	S1	52 jiwa
9.	S 2	14 jiwa
Jumlah		1560 jiwa

Sumber : Profil Desa Long Nawang 2015.

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa penduduk di desa Long Nawang apabila dilihat dari tingkat pendidikan, didominasi oleh penduduk yang tamat Sekolah Dasar (SD) yang berjumlah 295 jiwa, di karenakan masyarakat cenderung mencari kerja yang menghasilkan uang dari pada menuntut pendidikan. Namun sekarang kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan mulai terasa. Terbukti lulusan Diploma sebanyak 79 Orang, S-1 52 orang dan Lulusan S-2 sudah ada 14 orang.

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk Desa Long Nawang Berdasarkan Agama

No.	Agama	Jumlah
1.	Kristen Protestan	1503
2.	Kristen Khatolik	11
3.	Islam	46
Jumlah		1560 Jiwa

Sumber : Profil Desa Long Nawang Tahun 2015

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa secara Mayoritas Penduduk desa Long Nawang adalah beragama Kristen Protestan yaitu 99,66 % dari jumlah penduduk yang ada, kegiatan keagamaan masih difokuskan pada kegiatan di Gereja.

Tabel 4.6
Sarana dan Prasarana Umum Di Desa Long Nawang

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	PAUD	1 unit
2.	Sekolah Dasar	1 unit
3.	Kantor Desa	1 unit
4.	Balai Desa	1 unit
6.	Pasar Desa	1 unit
7.	Puskesmas 24 jam	1 unit
8.	Lapangan Bola	1 unit
9.	Lapangan Volly	4 unit
11.	Sekolah Menengah Pertama	1 unit
12.	Sekolah Menengah Atas	1 unit
13.	Musholla	1 unit
14.	Bandara Perintis	1 unit
15.	Gereja	2 unit

Sumber : Profil Desa Long Nawang Tahun 2015

Kondisi Sosial Ekonomi

Umumnya masyarakat di desa Long Nawang memiliki mata pencaharian sebagai petani ladang dan beberapa diantaranya merupakan pengusaha, serta sebagian masyarakat desa Long Nawang merantau ke Negara tetangga Malaysia.

Struktur Organisasi Aparatur Desa Long Nawang

Desa Long Nawang terdapat beberapa Lembaga Desa Yaitu Perangkat Desa, Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Pemerintahan, Kaur Pembangunan, Kaur Umum, dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Visi dan Misi Desa Long Nawang

Visi:

Terwujudnya Masyarakat Desa Long Nawang Yang Maju Dalam Infrastruktur Dan Pertanian.

Misi:

Adapun Misi Desa Long Nawang adalah :

1. Meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan pertanian dan perkebunan secara berkelanjutan dan berkeadilan.
2. Mengutamakan peningkatan pelayanan kepada masyarakat.
3. Membangun semangat Otonomi Desa yang bermakna bagi kehidupan masyarakat.

Pembahasan

Dari hasil penelitian melalui observasi dan wawancara baik terhadap aparaturnya desa maupun terhadap beberapa masyarakat yang terjaring dalam penelitian ini telah diminta informasi sebagaimana permasalahan penelitian ini, perolehan data sesuai dengan fokus penelitian yang dijelaskan sebagai berikut:

Penyediaan Sarana Jalan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, dapat disimpulkan Penyediaan sarana jalan umum di desa Long Nawang ini sangat tinggi, seperti semenisasi jalan desa, dan pembangunan jalan permukiman baru.

Berdasarkan penjelasan peneliti di atas, terutama di bidang pembangunan infrastruktur jalan yang dilakukan dengan gotong royong warga masyarakat dengan pemerintah desa.

Penyediaan Sarana Rumah Adat.

Penyediaan sarana Rumah Adat atau Balai Desa, merupakan sarana adat yang sudah turun temurun di wariskan oleh leluhur, dimana pemerintah memberikan fasilitas bagi masyarakat untuk memanfaatkan rumah adat ini yaitu sebagai tempat melangsungkan kegiatan kesenian/ritual kebudayaan seperti kegiatan acara Pesta Panen, yang disertakan dengan kegiatan kemasyarakatan ataupun kegiatan tradisional seperti tari-tarian (kancet julut, kancet lasan,

kancet ajai dan tarian perang). Dan rumah adat ini pun kerap sekali digunakan untuk pertemuan dibidang pemerintahan seperti kunjungan Rombongan Kepala Daerah (Bupati), bahkan Kunjungan Dari Pemerintah Provinsi Gubernur). Jadi makna Penyediaan sarana Rumah adat ini sangat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat di desa Long Nawang, dimana dapat dilestarikan kegiatan kesenian dan kebudayaan.

Penyediaan Sarana Air Bersih

Pemenuhan kebutuhan air bersih bagi masyarakat di desa Long Nawang adalah masih tergantung dengan air sungai dan kolam penampungan yang ada di sekitar desa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di Desa Long Nawang dengan beberapa informan bahwa untuk penyediaan sarana air bersih belum sepenuhnya merata dan mendapat perawatan kolam penampungan yang baik, hal ini disebut karena pendistribusian ke rumah-rumah warga terhenti karena aliran atau penekanan air bersih tersebut yang masih lemah.

Penyediaan Sarana Peribadatan

Penyediaan sarana peribadatan merupakan sarana yang dimanfaatkan untuk melangsungkan kegiatan keagamaan seperti ibadah yang selalu dilakukan bersama-sama dalam suatu wadah yakni penyediaan gedung Gereja bagi masyarakat yang Nasrani, maupun Mushola bagi yang Muslim.

Penyediaan Sarana Listrik

Berdasarkan Hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa keluhan masyarakat di desa Long Nawang terkait penyediaan sarana listrik masih belum optimal, karena aliran listrik yang ada hanya bias dinikmati oleh masyarakat dengan batas waktu tertentu, karena aliran listrik yang ada di desa ini hanya menggunakan mesin genset yang di serahkan kepada masing-masing RT yang ada di Desa Long Nawang, Dengan waktu oprasi mulai dari jam 18:30-22:30 Wita.

Penyediaan Sarana Pendidikan

Penyediaan sarana pendidikan di desa Long Nawang, merupakan suatu kesadaran masyarakat akan kebutuhan masa depan anak, untuk memperoleh pendidikan yang layak, dengan fasilitas yang diberikan pemerintah kepada masyarakat di desa Long Nawang berupa penyediaan sarana pendidikan (Gedung Sekolah), seperti penyediaan gedung Sekolah TK, SD, SMP, dan SMA. Masyarakat sangat antusias mendorong anak-anak untuk memperoleh pendidikan dengan memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan pemerintah kepada masyarakat desa Long Nawang.

Faktor Yang Mendukung Kegiatan Pembangunan Infrastruktur Di Desa Long Nawang.

Dukungan dari Masyarakat sangat berpengaruh besar terhadap pembangunan infrastruktur di Long Nawang, dimana dukungan dari masyarakat sangat diharapkan selama proses pembangunan. Jika ada dukungan dari masyarakat maka apa yang menjadi tujuan dari pemerintah akan terwujud dengan baik. Baik dukungan masyarakat berupa sumbangan tenaga dalam semangat bergotong royong dan semangat kerjasama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pembangunan dalam desa. Sehingga pemerintah desa dengan baik dalam melaksana pembangunan infrastruktur di desa serta hal-hal yang meyangkut dengan pembangunan dapat berjalan dengan baik.

Faktor Yang Menghambat Kegiatan Pembangunan Infrastruktur Di Desa Long Nawang.

Dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di desa Long Nawang terdapat beberapa faktor penghambat Yaitu karena adanya beberapa kelompok masyarakat yang kurang aktif dalam kegiatan pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Long Nawang dan juga situasi dan kondisi masyarakat yang mayoritas adalah petani dimana kalau sudah musimnya berladang masyarakat desa Long Nawang harus kembali berladang, walaupun itu ada kegiatan pembangunan fasilitas umum di desa yang sedang berjalan namun lebih mengutamakan kepentingan pribadi dengan satu alasan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan mengenai Kajian Tentang Pembangunan Infrastruktur Di Desa Long Nawang Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau, berikut kesimpulan tentang pembangunan infrastruktur di desa Long Nawang:

1. Penyediaan Sarana Jalan Dengan adanya pembangunan sarana jalan pemukiman Penduduk dan Pemukiman baru akan sangat membantu dalam mengembangkan tata ruang di desa Long Nawang. Dimana dengan dibukanya badan jalan pemukiman baru, Desa Long Nawang mempunyai pengembangan lahan pertanian dan perkebunan, dan perkebunan ini nantinya akan ditempati oleh warga masing-masing pemilik lahan perkebunan itu sendiri.
2. Penyediaan Sarana Listrik di Desa Long Nawang dengan melihat pembangunan yang ada masih dalam proses pembangunan. Untuk saat ini listrik yang digunakan masyarakat adalah tenaga Generator masing_masing RT yang di peroleh dari swadaya masyarakat dan dana dari pemerintah.
3. Penyediaan Sarana Air Bersih. Kendala sarana Air bersih di desa Long Nawang adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam perawatan kolam penampungan air yang ada, sehingga menghasilkan air yang keru.

4. Penyediaan sarana pendidikan Tersedianya sarana pendidikan di desa Long Nawang merupakan salah satu bentuk pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bersifat kebutuhan akan ilmu pengetahuan. Mengingat masyarakat di desa Long Nawang yang berbatasan langsung dengan Negara tetangga Malaysia bagian Sarawak, tentu peningkatan Akan ilmu pengetahuan sangatlah diharapkan bagi anak-anak yang ada di daerah perbatasan tersebut.
5. Penyediaan sarana pedibadatan atau Rumah Ibadah merupakan salah satu fasilitas umum yang bersifat kebutuhan Rohani masyarakat. Karena masyarakat merasa sarana ibadah merupakan tempat bagi mereka melakukan ibadah atau melakukan kegiatan kerohanian serta tempat bagi mereka untuk memperoleh suatu bimbingan atau tuntunan kerohanian kearah yang lebih baik dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakat.
6. Penyediaan Rumah Adat (Balai Desa) merupakan sarana kesenian bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan kesenian. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembangunan dibidang kesenian merupakan suatu tradisi yang turun-temurun dari nenek moyang hingga sekarang, hal tersebut akan terus diindahkan kepada setiap generasi ke generasi selanjutnya.
7. Faktor yang mendukung pembangunan infrastruktur di desa Long Nawang. Seperti keterlibatan masyarakat dalam mendukung dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembangunan infrastruktur di desa.
8. Faktor yang menghambat pembangunan infrastruktur di desa Long Nawang. Yaitu karena adanya beberapa kelompok masyarakat yang kurang aktif dalam kegiatan pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Long Nawang dan juga situasi dan kondisi masyarakat yang mayoritas adalah petani. Disamping itu faktor penghambat lainnya datang dari waktu dan keadaan masyarakat di desa Long Nawang, bahwa rata-rata masyarakat Desa Long Nawang dengan mayoritas petani (berladang) yang dimana kalau sudah musimnya berladang masyarakat desa Long Nawang harus kembali berladang, walaupun itu ada kegiatan pembangunan fasilitas umum di desa yang sedang berjalan namun lebih mengutamakan kepentingan pribadi dengan satu alasan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang di peroleh dari hasil penelitian sebagaimana diutarakan di atas, maka penulis berupaya memberikan masukan ataupun saran sebagai berikut:

1. Agar pemerintah Kabupaten Malinau dengan adanya program Gerdema, selalu melibatkan masyarakat dalam perencanaan pembangunan, baik pembangunan dalam bidang infrastruktur maupun pembangunan sosial dan ekonomi di desa Long Nawang.
2. Agar pemerintah Kecamatan Kayan Hulu, dalam hal ini mohon memberi dorongan kepada aparatur desa maupun masyarakat dalam mengupayakan peningkatan pembangunan dibidang infrastruktur desa.

3. Agar Aparatur Desa, hendaknya selalu melibatkan masyarakat dalam Pra-Musrembang Desa, Musrembang Desa, maupun dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan, guna mengetahui keinginan dari masyarakat dalam perencanaan pembangunan di desa Long Nawang.
4. Agar Masyarakat desa Long Nawang tingkatkan semangat Gotong royong dengan keterlibatan pada setiap kegiatan pembangunan, untuk kelancaran pembangunan dan kerejahteraan masyarakat desa Long Nawang.

Daftar Pustaka

- Adisasmita, Rahardjo, 2006. Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan. Graha Ilmu, Yogyakarta.*
- Astrid, Phil S. Susanto. 1983. Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial. Binacipta, Jakarta.*
- Effendi, Tadjuddin Noer. 1997. Pembangunan Masyarakat Desa, Badan Pendidikan Dan Pelatihan Departemen Dalam Negeri. Jakarta.*
- Miles, Huberman dan Saldana 2014 . Analisis Data kualitatif. Jakarta*
- Schoorl, J.W. (1980). Modrenisasi (Pengantar Sosiologi Pembangunan Negara-Negara Sedang Berkembang). Jakarta: Gramedia*
- Soekanto, Soerjono. 2007. Sosiologi suatu pengantar Edisi baru 1-44. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.*
- Soekanto. 2005. Sosiologi: Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Press, 2000.*
- TP, Yansen. 2013. Gerakan Desa Membangun. Sebuah Ide Inovatif Tentang Pembangunan Desa. Malang : PT Danar Wijaya..*
- Widjaja, HAW. 2003. Otonomi Desa. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.*

Sumber:

- Undang-Undang No. 32 Tahun 2004. Tentang Pemerintah Daerah.*
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014. Tentang Desa.*
- Undang-Undang No. 32. Tahun 2004. Bab XI, Pasal 200-216. Tentang Pembangunan Desa Bersifat Otonomi Daerah.*